

Pemanfaatan Pendekatan Tematik Terintegrasi pada Kurikulum Merdeka: Sebuah SLR untuk Pendidikan Dasar

Linda Marselina¹, Deri Hendriawan², Effy Mulyasari³, Marpian Marpian⁴
Lina Herlina⁵

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}, SDN Serdang⁵
lindamarselina@upi.edu

Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 9/5/2025

Abstract

The integrated thematic approach in the Merdeka Curriculum at the primary education level offers significant opportunities to improve the quality of learning. This study aims to analyze the implementation of the integrated thematic approach, the challenges encountered, and optimization strategies that can be applied. The research was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 40 selected articles that met the inclusion criteria. The findings indicate that the integrated thematic approach enhances student engagement, cross-disciplinary conceptual understanding, and critical thinking skills. However, challenges such as low teacher readiness, limited teaching materials, and inadequate infrastructure remain obstacles. This study recommends teacher training, the development of technology-based teaching materials, and enhanced collaboration to support the sustainability of the Merdeka Curriculum. Based on the literature review, the implementation of the integrated thematic approach in the Merdeka Curriculum at the primary education level demonstrates a positive impact on learning quality. It not only integrates various disciplines in a relevant manner but also enhances student engagement, inter-subject conceptual understanding, and the development of 21st-century skills such as critical thinking, creativity, and collaboration.

Keywords: Merdeka Curriculum, thematic approach, primary education, SLR

Abstrak

Pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di pendidikan dasar memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan tematik terintegrasi, kendala yang dihadapi, serta strategi optimalisasi yang dapat diterapkan. Kajian dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 40 artikel terpilih yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik terintegrasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep lintas disiplin, serta keterampilan berpikir kritis. Namun, kendala seperti rendahnya kesiapan guru, keterbatasan bahan ajar, dan kurangnya infrastruktur masih menjadi hambatan. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan guru, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, dan peningkatan kerja sama untuk mendukung keberlanjutan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil kajian literatur, implementasi pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di pendidikan dasar menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, karena tidak hanya memadukan berbagai disiplin ilmu secara relevan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep antar mata pelajaran, dan pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, pendekatan tematik, pendidikan dasar, SLR.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Di Indonesia, Kurikulum Merdeka menjadi salah satu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan abad ke-21. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, memfasilitasi pengembangan kompetensi siswa, dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan konteks lokal (Kemdikbudristek, 2022). Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pendekatan tematik terintegrasi menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar.

Pendekatan tematik terintegrasi mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Ormond (2017), pendekatan ini sesuai dengan prinsip konstruktivisme yang mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis (Leite et al., 2018). Namun, implementasi pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka masih menghadapi sejumlah tantangan. Kesiapan guru, keterbatasan bahan ajar, dan kesenjangan infrastruktur adalah beberapa kendala utama yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan ini (Wahyudin et al., 2024; John, 2015).

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk mendukung pendekatan tematik terintegrasi. Hidayati dan Bentri (2022) mencatat bahwa integrasi teknologi, seperti pembelajaran berbasis mobile dan bahan ajar digital, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik. Selain itu, praktik terbaik dari negara-negara lain yang telah berhasil menerapkan pendekatan serupa dapat diadaptasi untuk konteks pendidikan dasar di Indonesia (Ennis, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka melalui kajian literatur sistematis (SLR). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi pendekatan ini serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung optimalisasi pemanfaatan pendekatan tematik terintegrasi di pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*) mengadopsi model Kitchenham (Kitchenham and Charters 2007). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara komprehensif temuan dan studi mengenai Pemanfaatan Pendekatan Tematik Terintegrasi pada Kurikulum Merdeka. Sebuah SLR untuk Pendidikan Dasar: Tahapan penelitian dimulai dengan mencari artikel-artikel pada rentang waktu 2014-2024 melalui aplikasi Publish or Perish pada database Google Scholar dengan kata kunci, "pendekatan tematik terintegrasi" dan "kurikulum". Kata kunci ini dipilih dengan harapan dapat memfasilitasi artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Artikel yang terkumpul kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekspor dalam format RIS dan divisualisasikan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Selanjutnya, artikel dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian (Research Question/RQ) yang menjadi acuan analisis data penelitian ini meliputi,

1. Bagaimana implementasi pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di pendidikan dasar, dan sejauh mana pendekatan ini berdampak pada kualitas pembelajaran?
2. Apa saja kendala utama yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pemanfaatan pendekatan tematik terintegrasi pada Kurikulum Merdeka di pendidikan dasar?

3. Strategi dan kebijakan apa yang dapat mendukung optimalisasi pemanfaatan pendekatan tematik terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka di pendidikan dasar?

Pencarian artikel pada database Google Scholar menghasilkan 286 artikel yang terbit pada periode 2014-2024. Adapun rincian hasil pencarian artikel berdasarkan kata kunci dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian pada Database

Database	Jumlah Artikel
Google Shoolar	286
Jumlah	286

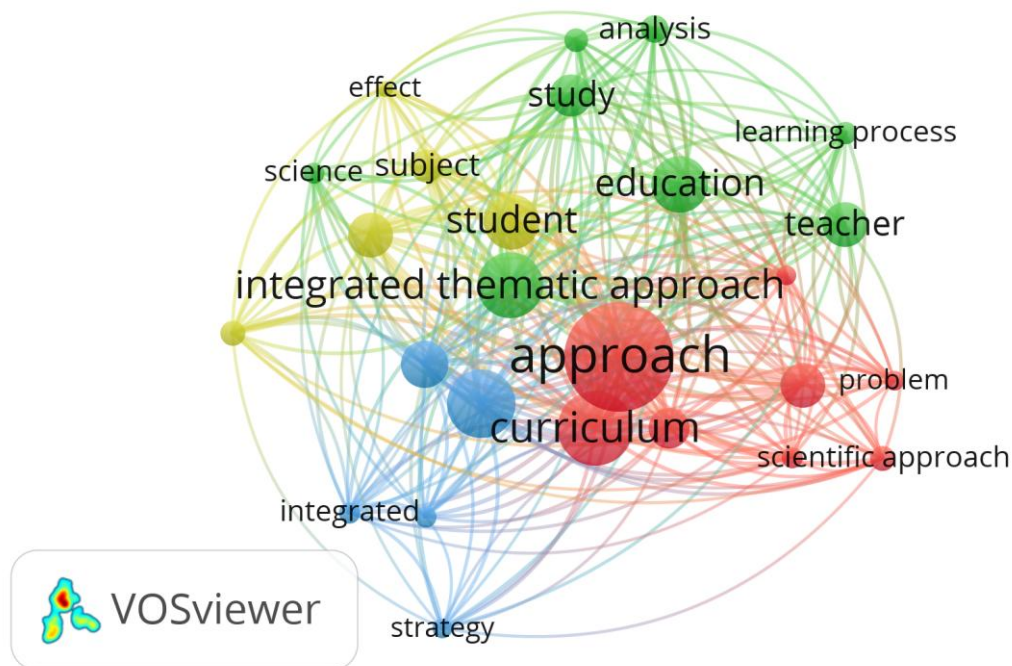
Proses pencarian artikel menggunakan Tabel alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan empat tahapan yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan penyertaan data. Tahapan tersebut divisualisasikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tabel Alur Penelitian

Tahapan	Deskripsi	Jumlah Artikel
Identifikasi	Pencarian awal menghasilkan 286 artikel.	286
Penyaringan	Dihapus 68 artikel duplikat dan 32 artikel tidak open access, menyisakan 186 artikel.	186
Kelayakan	186 artikel dipertimbangkan, 40 artikel memenuhi kriteria relevansi untuk analisis lebih lanjut.	40
Penyertaan	40 artikel dianalisis dan dipetakan menggunakan Mendeley dan VOSviewer.	40

Pencarian awal menghasilkan 286 artikel (lihat Tabel 1), namun tidak semua artikel dipilih untuk ditinjau. Dalam tahap penyaringan, 68 artikel yang sama dan 32 artikel yang tidak open access dihapus, menyisakan 186 artikel. Dari jumlah ini, penyaringan melalui kriteria inklusi menyisakan 40 artikel. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu (a) artikel ilmiah yang ditinjau sejawat, (b) terindeks di Scopus atau Google Scholar dengan publikasi tahun 2014-2024, (c) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, (d) PDF lengkap, (e) dipublikasikan di jurnal akses terbuka, serta (f) artikel merupakan hasil penelitian (data primer). Setelah penyaringan, 100 artikel yang tidak relevan dikeluarkan, menyisakan 186 artikel untuk dipertimbangkan lebih lanjut. Pada tahap kelayakan, 186 artikel dipilih untuk dibaca secara komprehensif menyisakan 40 artikel yang memenuhi kriteria relevansi dan sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk dianalisis. Artikel-artikel ini kemudian diimpor ke dalam aplikasi Mendeley dan disimpan dalam format RIS untuk memetakan jaringan awal relevansi tematik melalui aplikasi VOSviewer.

Hasil visualisasi jaringan berdasarkan kata kunci pada aplikasi VosViewers disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Visualisasi berdasarkan Kata Kunci

Gambar 1 menampilkan diagram jaringan kata kunci artikel. Lingkaran-lingkaran berwarna mewakili kata kunci, di mana ukuran lingkaran mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci tersebut. Semakin besar ukuran, semakin besar pula frekuensi kemunculan kata kunci tersebut. Gambar 1 mengungkap kelompok istilah yang sering diteliti dan terkait dengan topik penelitian pendekatan (*approach*) dalam pendidikan dasar. Dari cluster dalam visualisasi jaringan, terlihat bahwa penelitian tentang terlihat bahwa penelitian tentang pendekatan tematik terintegrasi sangat dekat dengan kata kunci Pendekatan (*approach*) dengan total link 35 total kekuatan link 430, dan 109 kejadian (occurrences). Istilah lainnya ada kurikulum (*curriculum*) dengan total link 34, total kekuatan link 292, dan 78 kejadian. Selain itu, ada pendekatan tematik terintegrasi (Integrated thematic approach) dengan total link 35, total kekuatan link 228, dan 72 kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan yang diambil dari 40 artikel, disusun berdasarkan rincian jurnal, nama penulis, judul, dan pertanyaan penelitian. Hasil identifikasi secara rinci disajikan pada Tabel 3. tabel dan gambar secara ringkas. Contoh penyajian tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil analisis 40 Artikel

No	Cites	Authors	Title	RQ
1	4470	(Simonson et al., 2019)	Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education 7th edition	1, 2
2	1220	(Margot & Kettler, 2019)	Teachers' perception of STEM integration and education: a systematic literature review	1, 3

No	Cites	Authors	Title	RQ
3	794	(Regmi & Jones, 2020)	A systematic review of the factors—enablers and barriers—affecting e-learning in health sciences education	2
4	485	(Yates et al., 2021)	High school students' experience of online learning during Covid-19: the influence of technology and pedagogy	1, 2
5	479	(Passow & Passow, 2017)	What competencies should undergraduate engineering programs emphasize? A systematic review	3
6	447	(Simanjuntak et al., 2022)	Integration of curricula (curriculum 2013 and Cambridge curriculum for junior high school level in three subjects) in pandemic situation	2, 3
7	436	(Cronin & George, 2023)	The why and how of the integrative review	2, 3
8	378	(Czerniak & Johnson, 2014)	Interdisciplinary science teaching	1
9	320	(Alamri et al., 2020)	Using personalized learning as an instructional approach to motivate learners in online higher education	1
10	293	(Chiu & Chai, 2020)	Sustainable curriculum planning for artificial intelligence education: A self-determination theory perspective	1
11	266	(Barry et al., 2017)	Promoting social and emotional well-being in schools	1
12	260	(VanTassel-Baska & Wood, 2023)	The integrated curriculum model	1, 3
13	219	(McDonald et al., 2018)	E-learning and nursing assessment skills and knowledge—An integrative review	2
14	209	(Filho et al., 2016)	Implementing and operationalising integrative approaches to sustainability in higher education	3
15	192	(Gresnigt et al., 2014)	Promoting science and technology in primary education: a review of integrated curricula	1
16	191	(Watters et al., 2015)	Does interprofessional simulation increase self-efficacy: a comparative study	1
17	185	(Ilic et al., 2015)	A randomised controlled trial of a blended learning education intervention for teaching evidence-based medicine	2

No	Cites	Authors	Title	RQ
18	184	(Song & Song, 2023)	Enhancing academic writing skills and motivation: assessing the efficacy of ChatGPT in AI-assisted language learning for EFL students	1
19	184	(Shorey et al., 2021)	Learning styles, preferences and needs of generation Z healthcare students: Scoping review	1, 2
20	182	(Nevenglosky, 2018)	Barriers to effective curriculum implementation	2
21	175	(Shu & Gu, 2018)	Determining the differences between online and face-to-face student-group interactions in a blended learning course	1, 3
22	157	(Christopoulos & Sprangers, 2021)	Integration of educational technology during the Covid-19 pandemic: An analysis of teacher and student receptions	2, 3
23	157	(Tarique et al., 2018)	Ultrasound curricula in undergraduate medical education: a scoping review	1
24	147	(Coyle, 2015)	Strengthening integrated learning: Towards a new era for pluriliteracies and intercultural learning	1, 3
25	143	(Ntemngwa & Oliver, 2018)	The Implementation of Integrated Science Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Instruction Using Robotics in the Middle School Science Classroom	1, 3
26	133	(Retnawati et al., 2017)	Teachers' difficulties in implementing thematic teaching and learning in elementary schools	2, 3
27	129	(Richards & Pun, 2023)	A typology of English-medium instruction	1
28	126	(Bergen-Cico et al., 2015)	Fostering self-regulation through curriculum infusion of mindful yoga: A pilot study of efficacy and feasibility	1
29	123	(Drake & Reid, 2020)	21st century competencies in light of the history of integrated curriculum	1, 3
30	122	(Chambers et al., 2016)	Literacy and language outcomes of comprehensive and developmental-constructivist approaches to early childhood education: A systematic review	1, 2
31	120	(van Rensburg, 2018)	Effective online teaching and learning practices for undergraduate health sciences students: An integrative review	1, 2
32	116	(John, 2015)	A "New" Thematic, Integrated Curriculum for Primary Schools of Trinidad and Tobago: A Paradigm Shift	1, 3

No	Cites	Authors	Title	RQ
33	109	(Day et al., 2019)	Effective implementation of primary school-based healthy lifestyle programmes: a qualitative study of views of school staff	1
34	108	(Webb & Choi, 2014)	Interactive radiological anatomy eLearning solution for first year medical students: Development, integration, and impact on learning	2
35	106	(Pérez-Foguet et al., 2018)	Promoting sustainable human development in engineering: Assessment of online courses within continuing professional development strategies	1, 3
36	102	(Zubkov, 2020)	MOOCs in blended English teaching and learning for students of technical curricula	1
37	99	(Dita et al., 2021)	Implementation of Problem Based Learning (PBL) on interactive learning media	1, 2
38	98	(Simanjuntak & Barus, 2022)	Effective integration of applied Cambridge curriculum in improving learning skills in three subjects: Mathematics, etc	2, 3
39	96	(Zhou et al., 2021)	A systematic scoping review of approaches to teaching and assessing empathy in medicine	1
40	95	(McGarry et al., 2015)	Flexible learning design in curriculum delivery promotes student engagement and develops metacognitive learners: An integrated review	1, 3

Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dan temuan penelitian hasil analisis disajikan dalam format deskriptif sebagai berikut.

1. Implementasi Pendekatan Tematik Terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di Pendidikan Dasar

Berdasarkan hasil kajian literatur, implementasi pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka di pendidikan dasar menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Pendekatan ini memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam tema pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian dari Margot dan Kettler (2019) menyoroti bahwa integrasi ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, Retnawati et al. (2017) menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami hubungan antar konsep melalui pendekatan tematik. Tabel berikut menyajikan hasil temuan terkait implementasi pendekatan tematik terintegrasi:

Tabel 5. Hasil temuan

Aspek	Temuan Utama
Keterlibatan Siswa	Pendekatan tematik meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
Pemahaman Konsep	Siswa lebih mampu memahami hubungan antar mata pelajaran melalui tema yang relevan.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margot dan Kettler (2019), yang menemukan bahwa integrasi STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat partisipasi mereka dalam pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan temuan Retnawati et al. (2017), yang menunjukkan bahwa pendekatan tematik mempermudah siswa dalam memahami hubungan antar mata pelajaran, karena konsep-konsep yang diajarkan dikaitkan dengan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini mencatat bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran tematik cenderung lebih memahami materi secara mendalam dan dapat menghubungkan pelajaran yang dipelajari dengan konteks dunia nyata. Oleh karena itu, hasil temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan tematik tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

2. Kendala Utama dalam Implementasi Pendekatan Tematik Terintegrasi

Hasil kajian juga mengidentifikasi beberapa kendala utama dalam implementasi pendekatan ini. Salah satu kendala terbesar adalah rendahnya kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik. Simanjuntak et al. (2022) melaporkan bahwa sebagian besar guru merasa kesulitan untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam tema yang holistik. Selain itu, keterbatasan bahan ajar tematik yang relevan dan kurangnya pelatihan profesional turut menjadi hambatan. Tabel 6 berikut menunjukkan hasil analisis mengenai kendala implementasi:

Keterangan: Diagram lingkaran menunjukkan persentase kendala berdasarkan data kajian literatur.

Tabel 6. Persentase kendala berdasarkan data kajian literatur

Kendala	Persentase
Kesiapan Guru	40%
Keterbatasan Bahan Ajar	30%
Infrastruktur	20%
Waktu Perencanaan	10%

Tabel 6 menunjukkan bahwa kendala utama dalam implementasi pendekatan tematik terintegrasi adalah kesiapan guru, yang mencakup 40% dari total kendala yang teridentifikasi. Hal ini sejalan dengan temuan Simanjuntak et al. (2022) yang menyatakan bahwa guru sering merasa kesulitan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik karena kurangnya pelatihan dan pemahaman yang mendalam tentang integrasi mata pelajaran. Keterbatasan bahan ajar (30%) juga menjadi hambatan yang signifikan, yang diungkapkan dalam penelitian oleh Retnawati et al. (2017) yang menunjukkan bahwa kurangnya sumber daya pembelajaran yang relevan menghambat efektivitas pendekatan ini di kelas. Selain itu, isu terkait infrastruktur (20%) dan waktu perencanaan (10%) juga turut mempengaruhi keberhasilan implementasi, hal ini juga ditemukan dalam penelitian oleh Filho et al. (2016) yang mencatat bahwa

ketidacukupan infrastruktur dan kurangnya waktu untuk merencanakan pembelajaran dapat memperlambat adopsi pendekatan tematik. Dengan demikian, kendala-kendala ini mencerminkan tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi pendekatan tematik terintegrasi di pendidikan dasar.

3. Strategi dan Kebijakan untuk Optimalisasi Pemanfaatan Pendekatan Tematik Terintegrasi

Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada, hasil kajian mengusulkan beberapa strategi dan kebijakan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi pendekatan tematik terintegrasi. Filho et al. (2016) merekomendasikan peningkatan pelatihan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang pembelajaran tematik. Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, seperti modul digital interaktif, dapat membantu memfasilitasi proses pembelajaran.

Tabel 7 menyajikan rekomendasi strategi dan kebijakan:

Tabel 7. Rekomendasi strategi dan kebijakan

Strategi/Kebijakan	Deskripsi
Pelatihan Guru	Program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam implementasi tematik.
Pengembangan Bahan Ajar	Pembuatan bahan ajar berbasis digital yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
Penyediaan Infrastruktur Pendidikan	Peningkatan akses terhadap teknologi dan fasilitas pendukung pembelajaran tematik di sekolah.
Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan	Kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan implementasi.

Berdasarkan tabel di atas, salah satu strategi dan kebijakan untuk mengatasi kendala dalam implementasi pendekatan tematik terintegrasi adalah pentingnya pelatihan guru secara berkelanjutan, yang sejalan dengan penelitian Simonson et al. (2019) dan Retnawati et al. (2017) menyoroti kebutuhan akan pelatihan guru berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam penerapan pembelajaran tematik. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi kendala terkait kesiapan guru yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, seperti modul digital interaktif, juga menjadi salah satu solusi yang diajukan, yang sejalan dengan penelitian Alamri et al. (2020) dan Christopoulos & Sprangers (2021) yang menunjukkan pentingnya pengembangan bahan ajar digital yang relevan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi. Rekomendasi terkait penyediaan infrastruktur pendidikan dan peningkatan akses terhadap teknologi juga selaras dengan rekomendasi Regmi & Jones (2020) tentang pengurangan hambatan teknologi dalam pembelajaran daring. Dan yang terakhir, kolaborasi antara pemangku kepentingan, seperti yang ditegaskan oleh Drake & Reid (2020) dan van Rensburg (2018), menjadi kunci dalam memastikan sinergi antara kebijakan pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas program pembelajaran tematik. Dengan demikian, rekomendasi yang diajukan dalam kajian ini sejalan dengan teori dan hasil riset sebelumnya dan dapat menjadi langkah strategis dalam mengatasi kendala yang ada.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Hasil kajian mengungkap bahwa pendekatan ini tidak hanya memadukan berbagai disiplin ilmu secara relevan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep antar mata pelajaran, dan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Namun, implementasi pendekatan ini masih dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran tematik, keterbatasan bahan ajar yang relevan, serta kurangnya dukungan infrastruktur di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan upaya strategis berupa pelatihan berkelanjutan bagi guru guna meningkatkan kompetensi mereka dalam mendesain pembelajaran berbasis tematik. Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, seperti modul digital interaktif, dan penyediaan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi pendekatan ini. Kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat juga diperlukan untuk memperkuat ekosistem pendidikan yang mendukung Kurikulum Merdeka.

Prospek penelitian di masa depan mencakup analisis kuantitatif dampak pendekatan tematik terhadap hasil belajar siswa, pengembangan model implementasi yang berbasis konteks lokal, serta eksplorasi adaptasi praktik terbaik dari sistem pendidikan internasional. Penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan solusi komprehensif untuk memperkuat keberlanjutan Kurikulum Merdeka dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, H., Lowell, V., Watson, W., & ... (2020). Using personalized learning as an instructional approach to motivate learners in online higher education: Learner self-determination and intrinsic motivation. *Journal of Research on ...* <https://doi.org/10.1080/15391523.2020.1728449>
- Barry, M. M., Clarke, A. M., & Dowling, K. (2017). Promoting social and emotional well-being in schools. *Health Education*. <https://doi.org/10.1108/HE-11-2016-0057>
- Bergen-Cico, D., Razza, R., & Timmins, A. (2015). Fostering self-regulation through curriculum infusion of mindful yoga: A pilot study of efficacy and feasibility. *Journal of Child and Family Studies*. <https://doi.org/10.1007/s10826-015-0146-2>
- Chambers, B., Cheung, A. C. K., & Slavin, R. E. (2016). Literacy and language outcomes of comprehensive and developmental-constructivist approaches to early childhood education: A systematic review. *Educational Research Review*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1747938X16300148>
- Chiu, T. K. F., & Chai, C. (2020). Sustainable curriculum planning for artificial intelligence education: A self-determination theory perspective. *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/14/5568>
- Christopoulos, A., & Sprangers, P. (2021). Integration of educational technology during the Covid-19 pandemic: An analysis of teacher and student receptions. *Cogent Education*. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1964690>
- Coyle, D. (2015). Strengthening integrated learning: Towards a new era for pluriliteracies and intercultural learning. ... *Journal of Content & Language Integrated ...* <http://laciil.unisabana.edu.co/index.php/LACLIL/article/view/5915>
- Cronin, M. A., & George, E. (2023). The why and how of the integrative review. *Organizational Research Methods*. <https://doi.org/10.1177/1094428120935507>

- Czerniak, C. M., & Johnson, C. C. (2014). Interdisciplinary science teaching. *Handbook of Research on Science* <https://doi.org/10.4324/9780203097267-24>
- Day, R. E., Sahota, P., & Christian, M. S. (2019). Effective implementation of primary school-based healthy lifestyle programmes: a qualitative study of views of school staff. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7550-2>
- Dita, P. P. S., Utomo, S., & Sekar, D. A. (2021). Implementation of Problem Based Learning (PBL) on interactive learning media. *Journal of Technology and* <https://ejournal.jthkkss.com/index.php/jthkkss/article/view/42>
- Drake, S. M., & Reid, J. L. (2020). 21st century competencies in light of the history of integrated curriculum. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.00122>
- Filho, W. L., Shiel, C., & Paço, A. (2016). Implementing and operationalising integrative approaches to sustainability in higher education: the role of project-oriented learning. *Journal of Cleaner Production*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652616305431>
- Gresnigt, R., Taconis, R., van Keulen, H., & ... (2014). Promoting science and technology in primary education: a review of integrated curricula. *Studies in Science* <https://doi.org/10.1080/03057267.2013.877694>
- Ilic, D., Nordin, R. B., Glasziou, P., Tilson, J. K., & ... (2015). A randomised controlled trial of a blended learning education intervention for teaching evidence-based medicine. *BMC Medical* <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0321-6>
- John, Y. J. (2015). A "New" Thematic, Integrated Curriculum for Primary Schools of Trinidad and Tobago: A Paradigm Shift. *International Journal of Higher Education*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1088730>
- Margot, K. C., & Kettler, T. (2019). Teachers' perception of STEM integration and education: a systematic literature review. *International Journal of STEM Education*. <https://doi.org/10.1186/s40594-018-0151-2>
- McDonald, E. W., Boulton, J. L., & Davis, J. L. (2018). E-learning and nursing assessment skills and knowledge—An integrative review. *Nurse Education Today*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0260691718301369>
- McGarry, B. J., Theobald, K., Lewis, P. A., & Coyer, F. (2015). Flexible learning design in curriculum delivery promotes student engagement and develops metacognitive learners: An integrated review. *Nurse Education Today*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0260691715002610>
- Nevenglosky, E. A. (2018). *Barriers to effective curriculum implementation*. <https://search.proquest.com/openview/d9d07dd15a6b0eaf118fb4f43ed64759/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750>
- Ntemngwa, C., & Oliver, J. S. (2018). The Implementation of Integrated Science Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Instruction Using Robotics in the Middle School Science Classroom. *International Journal of Education in Mathematics* <https://eric.ed.gov/?id=EJ1168684>
- Passow, H. J., & Passow, C. H. (2017). What competencies should undergraduate engineering programs emphasize? A systematic review. *Journal of Engineering Education*. <https://doi.org/10.1002/jee.20171>
- Pérez-Foguet, A., Lazzarini, B., Giné, R., Velo, E., & ... (2018). Promoting sustainable human development in engineering: Assessment of online courses within continuing professional development strategies. *Journal of Cleaner* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652617314130>
- Regmi, K., & Jones, L. (2020). A systematic review of the factors—enablers and barriers—affecting e-learning in health sciences education. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02007-6>

- Retnawati, H., Munadi, S., Arlinwibowo, J., & ... (2017). Teachers' difficulties in implementing thematic teaching and learning in elementary schools. *The New* <https://bibliotekanauki.pl/articles/1998079.pdf>
- Richards, J. C., & Pun, J. (2023). A typology of English-medium instruction. *RELC Journal*. <https://doi.org/10.1177/0033688220968584>
- Shorey, S., Chan, V., Rajendran, P., & Ang, E. (2021). Learning styles, preferences and needs of generation Z healthcare students: Scoping review. *Nurse Education in Practice*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1471595321002833>
- Shu, H., & Gu, X. (2018). Determining the differences between online and face-to-face student-group interactions in a blended learning course. *The Internet and Higher Education*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1096751617305407>
- Simanjuntak, M. B., & Barus, I. R. G. (2022). EFFECTIVE INTEGRATION OF APPLIED CAMBRIDGE CURRICULUM IN IMPROVING LEARNING SKILLS IN THREE SUBJECTS: MATHEMATICS *JURNAL PENDIDIKAN-BINA MANFAAT ILMU*.
- Simanjuntak, M. B., Suseno, M., & ... (2022). Integration of curricula (curriculum 2013 and cambridge curriculum for junior high school level in three subjects) in pandemic situation. *Ideas: Jurnal* <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/615>
- Simonson, M., Zvacek, S. M., & Smaldino, S. (2019). *Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education 7th edition*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qh-3DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=effectiveness+integrated+thematic+approach+independent+curriculum&ots=Eezhz0dmCK&sig=5nT6f0z2Pt08dXc-YRamJYZcQp4>
- Song, C., & Song, Y. (2023). Enhancing academic writing skills and motivation: assessing the efficacy of ChatGPT in AI-assisted language learning for EFL students. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1260843>
- Tarique, U., Tang, B., Singh, M., & ... (2018). Ultrasound curricula in undergraduate medical education: a scoping review. ... *of Ultrasound in* <https://doi.org/10.1002/jum.14333>
- van Rensburg, E. S. J. (2018). Effective online teaching and learning practices for undergraduate health sciences students: An integrative review. *International Journal of Africa Nursing Sciences*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214139118300398>
- VanTassel-Baska, J., & Wood, S. M. (2023). The integrated curriculum model. *Systems and Models for* <https://doi.org/10.4324/9781003419426-24>
- Watters, C., Reedy, G., Ross, A., Morgan, N. J., Handslip, R., & ... (2015). Does interprofessional simulation increase self-efficacy: a comparative study. *BMJ Open*. <https://bmjopen.bmj.com/content/5/1/e005472.short>
- Webb, A. L., & Choi, S. (2014). Interactive radiological anatomy eLearning solution for first year medical students: Development, integration, and impact on learning. *Anatomical Sciences Education*. <https://doi.org/10.1002/ase.1428>
- Yates, A., Starkey, L., Egerton, B., & ... (2021). High school students' experience of online learning during Covid-19: the influence of technology and pedagogy. ... , *Pedagogy and Education*. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1854337>
- Zhou, Y. C., Tan, S. R., Tan, C. G. H., Ng, M. S. P., Lim, K. H., & ... (2021). A systematic scoping review of approaches to teaching and assessing empathy in medicine. *BMC Medical* <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02697-6>
- Zubkov, A. D. (2020). MOOCs in blended English teaching and learning for students of technical curricula. ...: *Proceedings of the Conference "Integrating* https://doi.org/10.1007/978-3-030-47415-7_57